

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan suatu cara maupun teknik yang digunakan sebagai alat bantu untuk mengumpulkan dan menganalisis data agar diperoleh suatu kesimpulan guna mencapai tujuan penelitian. Menurut Sugiyono (2022:2) dalam bukunya menjelaskan “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif dan metode verifikatif.

Menurut Sugiyono (2022:147) Metode deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan dan mencari hubungan variabel itu dengan variabel lain. Metode ini ditujukan untuk menjawab rumusan masalah yaitu bagaimana Lingkungan kerja di PT. Pos Indonesia, bagaimana *Reward* di PT. Pos Indonesia serta bagaimana Motivasi Kerja di PT. Pos Indonesia.

Sedangkan penelitian verifikatif menurut Sugiyono (2022:148) adalah suatu “penelitian yang dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode ini ditujukan untuk menjawab rumusan masalah yaitu mengetahui seberapa besar pengaruh

Lingkungan Kerja, *Reward* terhadap Motivasi Kerja pada PT. Pos Indonesia (Persero) Kantor Pusat Cilaki Bandung.

### **3.2. Definisi dan Operasional Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2022:38). Variabel penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya variabel terikat dengan simbol (X). Sedangkan variabel terikat merupakan variabel bebas dengan simbol (Y). Pada penelitian ini terdapat 2 (dua) variabel yang menjadi variabel bebas yaitu Lingkungan Kerja (X1) dan *Reward* (X2) serta Motivasi Kerja (Y) merupakan variabel terikat. Variabel-variabel tersebut diuraikan sebagai berikut :

#### **3.2.1 Definisi Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2022:39), variabel penelitian (objek penelitian) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen atau bebas adalah Lingkungan Kerja (X1) dan *Reward* (X2) sedangkan yang variabel dependen atau terikat adalah Motivasi Kerja (Y).

1. Variabel *Independen* atau variabel bebas (X)

Sugiyono (2022:39) mengemukakan bahwa : “*independent variable* (X)

variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent*. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”.  
Dalam penelitian ini variabel independen yang diteliti adalah:

a. Lingkungan Kerja

Menurut Enny (2019:56) Lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada disekitar para pekerja/karyawan yang dapat mempengaruhi kepuasan kerja karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya sehingga akan diperoleh hasil kerja yang maksimal, dimana dalam lingkungan kerja tersebut terdapat fasilitas kerja yang mendukung karyawan dalam penyelesaian tugas yang bebaskan kepada karyawan guna meningkatkan kerja karyawan dalam suatu perusahaan.

b. *Reward*

Menurut Daryanto dan Suryanto (2022:171) *Reward* adalah suatu cara untuk meningkatkan produktivitas kerja karyawan dan perilaku seseorang sehingga dapat mempercepat pelaksanaan pekerjaan yang dibebaskan dan pada akhirnya target atau tujuan yang ingin dicapai dapat terlaksanakan dengan baik.

2. Variabel Dependent atau variabel terikat (Y)

Sugiyono (2022:39) mengemukakan bahwa variabel terikat (*dependent variable*) (Y) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas, dalam penelitian ini variabel terikat yang diteliti adalah Motivasi Kerja (Y). Menurut Afandi (2018:23) Motivasi adalah keinginan yang

timbul dari dalam diri seseorang atau individu karena terinspirasi, tersemangati, dan terdorong untuk melakukan aktivitas dengan keikhlasan, senang hati dan sungguh-sungguh sehingga hasil dari aktivitas yang dia lakukan mendapat hasil yang baik dan berkualitas.

### 3.2.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Operasionalisasi variabel diperlukan peneliti untuk mempermudah dalam mengukur dan memahami variabel-variabel penelitian. Operasionalisasi variabel menjelaskan mengenai variabel yang diteliti, konsep, indikator, satuan ukuran, serta skala pengukuran yang akan dipahami dalam operasionalisasi variabel penelitian. Sesuai dengan judul yang dipilih, maka penelitian ini terdapat empat variabel yaitu Lingkungan Kerja (X1), *Reward* (X2) dan Motivasi Kerja (Y). Secara lebih rinci operasionalisasi variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.1 di bawah:

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No
Lingkungan kerja (X1)	1. Lingkungan kerja fisik	a. Bangunan tempat kerja	Tingkat bangunan di tempat	Ordinal	1
Lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada disekitar para pekerja/karyawan yang dapat mempengaruhi kepuasan kerja		b. Peralatan kerja	Tingkat kelengkapan peralatan di ruang kerja	Ordinal	2
		c. Fasilitas perusahaan	Tingkat kelengkapan fasilitas yang di berikan perusahaan	Ordinal	3
		d. Siklus udara	Tingkat siklus udara di tempat kerja	Ordinal	4

**Dilanjutkan**

Lanjutan Tabel 3.1

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No
karya-wan dalam melaksanakan pekerjaannya sehingga akan di peroleh hasil kerja yang maksimal dimana dalam lingkungan kerja tersebut terdapat fasilitas kerja yang mendukung karyawan dalam penyelesaian tugas yang bebaskan kepada karyawan guna meningkatkan kerja karyawan dalam suatu perusahaan. Menurut Enny (2019:56)		e. Pencerayaan	Tingkat Pencerangan di ruang kerja	Ordinal	5
		f. kebisingan di ruang kerja	Tingkat kebisingan di ruang kerja	Ordinal	6
	2. Lingkungan kerja non fisik	a. Hubungan dengan rekan kerja	Tingkat hubungan kerja dengan rekan kerja	Ordinal	7
		b. Hubungan kerja dengan atasan	Tingkat hubungan kerja antara bawahan dengan atasan	Ordinal	8
<b>Reward (X2)</b>  Reward adalah suatu cara untuk meningkatkan produktivitas kerja karyawan dan perilaku seseorang sehingga dapat mempercepat	1. Imbalan uang ( <i>Finansial reward : Fringe Benedits</i> )	a. Gaji	Tingkat gaji yang di terima	Ordinal	9
		b. bonus	Tingkat bonus yang di terima	Ordinal	10
	2. Tunjangan	a. Tunjangan asuransi kesehatan	Tingkat tunjangan kesehatan yang di terima	Ordinal	11
		b. Tunjangan hari raya	Tingkat tunjangan hari raya	Ordinal	12

Dilanjutkan

Lanjutan Tabel 3.1

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No
pelaksanaan pekerjaan yang dibebankan dan pada akhirnya target atau tujuan yang ingin dicapai dapat terlaksanakan dengan baik. Menurut Daryanto dan Suryanto (2022:171)			yang di terima		
		c. Tunjangan transportasi	Tingkat tunjangan transportasi yang di terima	Ordinal	13
	3. Jaminan	a. Jaminan hari tua	Tingkat jaminan hari tua	Ordinal	14
	4. Rasa hormat/pengakuan	a. Pengakuan	Tingkat pengakuan yang di terima	Ordinal	15
	5. Promosi	a. Promosi kenaikan jabatan	Tingkat promosi kenaikan jabatan	Ordinal	16
<b>Motivasi Kerja (Y)</b> Motivasi adalah keinginan yang timbul dari dalam diri seseorang atau individu karena terinspirasi, tersemangati, dan terdorong untuk melakukan aktivitas dengan keikhlasan, senang hati dan sungguh-sungguh sehingga hasil dari aktivitas yang dia lakukan mendapat hasil yang baik dan berkualitas.	1. Dimensi ketentraman	a. Balas Jasa	Tingkat balas jasa	Ordinal	17
		b. Kondisi kerja	Tingkat kondisi kerja	Ordinal	18
		c. Fasilitas kerja	Tingkat Fasilitas kerja	Ordinal	19
	2. Dimensi dorongan	a. Prestasi kerja	Tingkat prestasi kerja	Ordinal	20
		b. Pengakuan dari atasan	Tingkat pengakuan dari atasan	Ordinal	21

Dilanjutkan

Lanjutan Tabel 3.1

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No
Menurut Afandi (2018:23)		c. Pekerjaan itu sendiri	Tingkat pekerjaan itu sendiri	Ordinal	22

Sumber : Data diolah tahun 2023

### 3.3 Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel dalam suatu penelitian perlu ditetapkan dengan tujuan agar yang dilakukan benar-benar mendapatkan data sesuai dengan yang diharapkan. Adapun pembahasan mengenai populasi dan sampel sebagai berikut.

#### 3.3.1 populasi

Menurut Sugiyono (2022:130), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai PT. Pos Indonesia Kantor Pusat Cilaki Bandung yang berjumlah 600 orang, yang tersebar dalam beberapa bidang yaitu:

Tabel 3.2

#### Data Karyawan Berdasarkan Unit Kerja PT. Pos Indonesia Kantor Pusat Cilaki Kota Bandung

Uraian	Jumlah Karyawan
Direktorat Bisnis Jaringan dan Layanan Keuangan	168
Direktorat Bisnis Kurir dan Logistik	63
Direktorat Operasi dan Teknologi Informasi	104
Direktorat Keuangan dan Manajemen Risiko	169

Dilanjutkan

Lanjutan Tabel 3.1

Uraian	Jumlah Karyawan
Direktorat Sumber Daya Manusia	81
Direktorat Kelembagaan	27
Non Direktorat	38
Jumlah	650

Sumber : PT. Pos Indonesia Kantor Pusat Cilaki Bandung (2022)

### 3.3.2 Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2022:131) mengemukakan bahwa : Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Dalam pengambilan sampel yang populasinya lebih dari 100 maka dapat diambil antara 10% sampai 15 % atau 20% sampai 25% dari populasi yang ada, atau tergantung dengan kemampuan peneliti yang dilihat dari waktu, tenaga dan dana, serta sempit atau luasnya wilayah pengamatan setiap subjek karena dapat menyangkut tentang banyak sedikitnya resiko yang ditanggung peneliti.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode *slovin* untuk mengetahui jumlah yang akan diteliti. Cara menentukan ukuran sampel dengan metode *slovin*, sebagai berikut

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

$n$  = Ukuran Sampel



$N$  = Ukuran Populasi

$e$  = Error (Presentase kesalahan yang dapat ditolelir dalam mengambil sampel) dan tingkat error yang penulis tetapkan adalah 10%.

Berdasarkan rumus diatas, maka dapat ditentukan besarnya sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{650}{1 + 650(0,1)^2}$$

$n = 86,6$  dibulatkan menjadi 87 orang.

Berdasarkan perhitungan diatas, maka selanjutnya sampel minimum yang berjumlah 86 orang karyawan sebagai sampel dalam penelitian ini.

### 3.3.3 Teknik Sampling

Teknik sampling menurut Sugiyono (2022:81) menyatakan bahwa adalah teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Teknik sampling pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *probability sampling*. Menurut Sugiyono (2022:82) *probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*. Menurut Sugiyono (2022:82) *proportionate stratified random*

*sampling* adalah teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional.

Untuk menentukan jumlah sampel secara *proportionate stratified Random Sampling* dilakukan dengan menggunakan rumus :

$$ni = \frac{Ni}{N} \cdot n$$

Keterangan:

ni = Jumlah anggota sampel

n = Jumlah anggota sampel seluruhnya

Ni = Jumlah anggota populasi

N = Jumlah anggota populasi seluruhnya

**Tabel 3.3**  
**Pembagian sampel**

Uraian	Jumlah Karyawan	Sampel
Direktorat Bisnis Jaringan dan Layanan Keuangan	151	22
Direktorat Bisnis Kurir dan Logistik	47	8
Direktorat Operasi dan Teknologi Informasi	87	14
Direktorat Keuangan dan Manajemen Risiko	169	22
Direktorat Sumber Daya Manusia	81	11
Direktorat Kelembagaan	27	5
Non Direktorat	38	5
<b>Jumlah Populasi Karyawan</b>	<b>600</b>	<b>87</b>

Sumber : Data diolah tahun 2023

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dan keterangan-keterangan lainnya dalam penelitian terhadap masalah yang menjadi objek penelitian ini. Menurut Sugiyono (2022:224) menyebutkan jika dilihat dari sumbernya maka data terbagi menjadi 2 (dua) yaitu data primer dan data sekunder. Terdapat beberapa teknik dalam pengumpulan data, yaitu sebagai berikut:

#### 1. Data Primer

Data primer merupakan data penelitian yang diperoleh secara langsung dari narasumber asli dan data dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang sesuai dengan keinginan peneliti. Adapun cara yang dilakukan pengumpulan data primer adalah sebagai berikut :

##### a. Pengamatan (*Observation*)

Penulis mengumpulkan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung pada karyawan PT. Pos Indonesia Kantor Pusat Cilaki Bandung. Menurut Sugiyono (2022:229) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain.

##### b. Wawancara

Wawancara yaitu komunikasi secara langsung dengan pihak instansi lainya yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti dengan cara tanya jawab. Dengan wawancara ini penulis ingin mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dari responden terkait dengan permasalahan yang sedang diteliti di PT. Pos Indonesia Kantor Pusat Cilaki Kota Bandung.

c. Kuesioner

Kuesioner merupakan alat utama yang digunakan dalam penelitian ini dan disebarakan dengan pernyataan yang telah disusun. Dalam penyebaran kuesioner, pengajuan sejumlah pernyataan yang telah disertai dengan alternatif jawaban.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti atau melalui pihak lain. Data ini merupakan pendukung yang berhubungan dengan penelitian yang diperoleh dari:

- a. Profil PT. Pos Indonesia Kantor Pusat Cilaki Bandung.
- b. Buku-buku yang berhubungan dengan variabel penelitian.
- c. Jurnal dan hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan topik permasalahan yang diteliti.
- d. Sumber internet atau website yang berhubungan dengan objek yang diteliti.

### **3.5 Uji Instrumen Data**

Instrumen penelitian adalah alat untuk mengukur nilai variabel yang diteliti guna memperoleh data pendukung dalam melakukan suatu penelitian. Jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian tergantung pada jumlah variabel yang akan diteliti. Dalam penelitian ini ada dua uji instrumen yaitu uji validitas dan uji reliabilitas, adalah sebagai berikut:

#### **3.5.1 Uji Validitas**

Uji validitas merupakan pengujian ketepatan dan kesesuaian suatu alat ukur atau instrumen dalam sebuah penelitian. Menurut Sugiyono (2022:267) mengemukakan bahwa : “Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang

sesungguhnya terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti, dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian”. Teknik uji yang digunakan adalah teknik korelasi melalui koefisien korelasi *Product Moment*.

Skor ordinal dari setiap item pertanyaan yang diuji validitasnya dikorelasikan dengan skor ordinal keseluruhan item. Jika koefisien korelasi tersebut positif, maka item tersebut dinyatakan valid, sedangkan jika negatif maka item tersebut dinyatakan tidak valid dan akan dikeluarkan dari kuesioner atau diganti dengan pernyataan perbaikan. Cara mencari nilai korelasi adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \Sigma xy - \Sigma x \Sigma y}{\sqrt{(n \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2) (n \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2)}}$$

Keterangan :

- $r_{xy}$  = Koefisien validitas item yang dicari
- $x$  = Skor yang diperoleh dari subjek dalam tiap item
- $y$  = Skor total instrumen
- $n$  = Jumlah responden dalam uji instrumen
- $\Sigma x$  = Jumlah hasil pengamatan variabel X
- $\Sigma y$  = Jumlah hasil pengamatan variabel
- $\Sigma xy$  = Jumlah dari hasil kali pengamatan variabel X dan variabel
- $\Sigma x^2$  = Jumlah kuadrat pada masing-masing skor X
- $\Sigma y^2$  = Jumlah kuadrat pada masing-masing skor Y Dasar mengambil Keputusan

Dasar pengambilan keputusan :

- a. jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka instrumen atau item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
- b. jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka instrumen atau item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*). Tujuannya adalah untuk menilai kevalidan masing-masing butir pertanyaan yang dapat dilihat dari *Corrected item – Total Correlation* masing-masing butir pertanyaan. Suatu butir pernyataan dikatakan valid jika nilai r hitung yang merupakan nilai dari *Corrected item – Total Correlation*  $> 0.3$ .

### 3.5.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk memastikan apakah instrumen yang dipakai reliabel atau tidak, maksud dari reliabel disini adalah jika instrumen tersebut diujikan berulang-ulang maka hasilnya akan sama. Sugiyono (2022:268) mengemukakan bahwa : “Reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi, maka bila ada peneliti lain mengulangi atau mereplika dalam penelitian pada objek yang sama dengan metode yang sama maka akan menghasilkan data yang sama”.

Untuk uji reliabilitas dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh pernyataan menggunakan metode *split half*, hasilnya bisa dilihat dari nilai *Guttman split half correlation*. Hasil penelitian reliabel terjadi apabila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan

data yang sama. Metode yang digunakan adalah *split half*, dimana instrumen dibagi menjadi dua kelompok.

$$r_{xy} = \frac{n \sum AB - (\sum A)(\sum B)}{\sqrt{((n \sum A^2) - (\sum X)^2)(n \sum B^2 - (\sum X)^2)}}$$

Keterangan :

$r_{AB}$  = Korelasi Pearson *Product Moment*

$\sum A$  = Jumlah total skor belahan ganjil

$\sum B$  = Jumlah total skor belahan genap

$\sum A^2$  = Jumlah kuadrat skor belahan ganjil

$\sum B^2$  = Jumlah kuadrat skor belahan genap

$\sum AB$  = Jumlah perkalian skor jawaban belahan ganjil dan genap

Apabila korelasi memiliki nilai 0,7 atau lebih maka dikatakan item tersebut memberikan tingkat reliabel yang cukup tinggi, namun sebaliknya apabila korelasi memiliki nilai dibawah 0,7 maka dikatakan item tersebut kurang reliabel. Kemudian koefisien korelasinya dimasukan kedalam rumus *Spearman Brown* seperti berikut :

$$r = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan :

$r$  = Koefisien korelasi

$r_b$  = korelasi *product moment* antara belahan pertama dan kedua batas reliabilitas minimal 0,7

setelah didapat nilai reliabilitas ( $r_{hitung}$ ) maka nilai tersebut dibandingkan dengan yang sesuai dengan jumlah responden dan taraf nyata dengan ketentuan sebagai berikut :

Bila  $> r_{tabel}$  : instrumen tersebut dikatakan reliabel

Bila  $< r_{tabel}$  : instrumen tersebut dikatakan tidak reliabel

### **3.6 Metode Analisis Data dan Uji Hipotesis Statistik**

Analisis data pada penelitian kuantitatif merupakan hasil pengolahan data atas jawaban yang diberikan responden terhadap pernyataan dari setiap item kuesioner secara keseluruhan. Menurut Sugiyono (2022:147) metode analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk hipotesis yang telah diajukan. Adapun teknik analisis data yang peneliti pakai dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif dan analisis verifikatif adalah sebagai berikut:

#### **3.6.1 Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif merupakan metode penelitian yang menggambarkan suatu kejadian sehingga metode ini berkehendak mengadakan akumulasi data dasar berlaku. Menurut Sugiyono (2022:155) analisis deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain. Peneliti melakukan



pengumpulan data dengan cara menyebarkan kuesioner dengan menggunakan *skala likert*.

*Skala likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat responden tentang fenomena sosial. Dalam *skala likert*, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator-indikator variabel dan dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item- item instrumen dimana alternatifnya berupa pertanyaan. Jawaban dari setiap item instrumen yang 77 menggunakan *skala likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai dengan sangat negatif serta mempunyai skor masing-masing yaitu antara 5-4-3-2-1, adapun alternatif jawaban dengan menggunakan *skala likert* yaitu dengan memberikan skor pada masing-masing jawaban sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**Kategori Penilaian *Skala Likert***

Keterangan	Pernyataan positif
SS (Sangat setuju)	5
S (Setuju)	4
KS (Kurang setuju)	3
TS (Tidak setuju)	2
STS (Sangat tidak setuju)	1

Sumber : Sugiyono (2022 : 94)

Analisis deskriptif pada penelitian ini dengan memberikan gambaran tentang suatu data menggunakan *mean* atau nilai rata-rata dari masing-masing variabel dan seluruh sampel yang diteliti untuk mengetahui tentang kondisi Lingkungan Kerja, *Reward* dan Motivasi kerja. Setelah dilakukan penyebaran

kuesioner tersebut selanjutnya dicari rata-ratanya dengan menggunakan rumus sebagai berikut

$$\text{Nilai Rata - Rata} = \frac{\sum \text{Jawaban Kuesioner}}{\sum \text{pertanyaan} \times \sum \text{Responden}} \times 100\%$$

Setelah diketahui skor rata-rata, maka hasil dimasukkan ke dalam garis kontinum dengan kecenderungan jawaban responden akan didasarkan pada nilai rata-rata skor selanjutnya akan dikategorikan pada rentang skor sebagai berikut :

$$NJI \text{ (Nilai Jenjang Interval)} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Jawaban}}$$

Dimana :

Indeks minimum = 1

Indeks maksimum = 5

NJI (nilai jenjang interval) =  $\frac{5-1}{5} = 0,8$

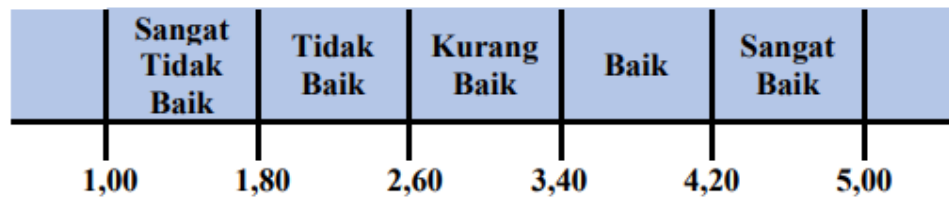
Skala pengukuran menurut Sugiyono (2022) yaitu sebagai berikut :

**Tabel 3.5**  
**Tafsiran Nilai Rata - Rata**

Skala	Kategori
1,00-1,80	Sangat Tidak Baik
1,81-2,60	Tidak Baik
2,61-3,40	Kurang Baik
3,41-4,20	Baik
4,21-5,00	Sangat Baik

Sumber : Sugiyono (2022:94)

Tafsiran nilai rata-rata tersebut dapat di identifikasikan ke dalam garis kontinum. Berikut adalah garis kontinum yang digunakan untuk memudahkan peneliti melihat kategori penilaian mengenai variabel yang diteliti :



**Gambar 3.1**  
**Garis Kontinum**

Sumber : Sugiyono (2022:95)

### 3.6.2 Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih. Metode ini digunakan untuk menguji kebenaran dari suatu hipotesis. Sugiyono (2022:54) mengemukakan bahwa : "Analisis verifikatif adalah suatu penelitian yang di tunjukan untuk menguji teori dan penelitian akan mencoba menghasilkan informasi ilmiah baru yakni status hipotesis yang berupa kesimpulan apakah suatu hipotesis diterima atau ditolak". Berikut ini merupakan beberapa pengujian yang akan digunakan dalam analisis verifikatif. . Penelitian ini memiliki beberapa metode statistik yang akan digunakan seperti Analisis regresi linier berganda, analisis korelasi, analisis korelasi parsial, analisis korelasi berganda (simultan) dan koefisien determinasi ( $R^2$ ).

### 3.6.2.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen ( $X_1, X_2$ ) dengan variabel dependen ( $Y$ ). Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen (bebas) dengan variabel dependen (terikat) apakah masing-masing variabel independen berpengaruh positif atau negatif terhadap variabel dependen dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau perubahan.

Dikatakan regresi linier berganda, karena jumlah variabel independen sebagai prediktor lebih dari satu, analisis regresi linier berganda merupakan metode statistik yang paling jamak dipergunakan dalam penelitian- penelitian sosial, terutama penelitian ekonomi. Adapun persamaan regresi linier berganda dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

- Y = Variabel *dependent* (Motivasi Kerja)
- a = Bilangan konstanta
- $\beta_1$  = Koefisien regresi variabel *independent* (Lingkungan kerja)
- $\beta_2$  = Koefisien regresi variabel *independent* (*Reward*)
- $X_1$  = Variabel *independent* (Lingkungan kerja)
- $X_2$  = Variabel *independent* (*Reward*)
- E = *Residual (error)* atau fakta gangguan lain yang mempengaruhi Motivasi Kerja selain dari pada Lingkungan Kerja dan *Reward*

### 3.6.2.2 Analisis Korelasi Berganda

Korelasi berganda digunakan untuk melihat kuat lemahnya hubungan antara variabel *independent* dan variabel *dependent*. Nilai korelasi berkisar dalam rentang 0 sampai 1 atau 0 sampai -1. Tanda positif dan negatif menunjukkan arah hubungan. Tanda positif menunjukkan arah perubahan yang sama. Jika satu variabel naik, variabel lainnya akan naik demikian pula sebaliknya. Tanda negatif menunjukkan arah perubahan yang berlawanan. Analisis ini digunakan untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubungan antara variabel *independent* (X) dengan variabel *dependent* (Y) secara bersamaan. Adapun rumus korelasi berganda adalah sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{JK_{regresi}}{\sum y^2}$$

Keterangan :

R<sup>2</sup> = Koefisien Korelasi Berganda

JK = Jumlah Kuadrat

$\sum Y^2$  = Jumlah Kuadrat Total Korelasi

$$JK_{regresi} = b_1 \sum xy$$

Untuk memperoleh nilai dari  $JK_{regresi}$ , dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\sum x_1 y = Jk_{x_1 y} = \sum x_1 y = \frac{(\sum x_1)(\sum y)}{n}$$

$$\sum x_2 y = Jk_{x_2 y} = \sum x_2 y = \frac{(\sum x_2)(\sum y)}{n}$$

untuk memperoleh nilai  $\sum Y^2$ , maka perhitungan dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$\sum y^2 = Jky^2 = \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}$$

Bila nilai koefisien korelasi  $r$  dapat bervariasi dari -1 sampai dengan +1 atau ditulis sistematis dengan  $-1 < r < +1$  yaitu:

- a. Jika  $r = 1$ , maka adanya hubungan antara variabel  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $Y$ .
- b. Jika  $r = -1$ , maka hubungan antara variabel negatif.
- c. Jika  $r = 0$ , maka artinya tidak ada hubungan korelasi.

Dengan demikian pengukuran hubungan antar dua variabel untuk masing-masing kasus akan menghasilkan keputusan, hubungan yang sangat kuat, kuat, cukup kuat, rendah, sangat rendah. Penentuan tersebut berdasarkan pada kriteria yang menyebutkan jika hubungan mendekati 1, maka hubungan semakin kuat, sebaliknya jika hubungan mendekati 0, maka hubungan semakin lemah Interpretasi dari hubungan korelasi atau seberapa besar pengaruh diantara variabel *independent* terhadap variabel *dependent*, berikut merupakan tabel koefisien korelasi menurut Sugiyono (2022:278):

**Tabel 3.6**  
**Tafsiran Besarnya Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkatan Hubungan
0,000-0,199	Sangat Rendah
0,200-0,399	Rendah

**Dilanjutkan**

Lanjutan Tabel 3.1

Interval Koefisien	Tingkatan Hubungan
0,400-0,599	Cukup
0,600-0,799	Kuat
0,800-0,999	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2022:278)

### 3.6.3 Uji Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik merupakan kesimpulan sementara dalam penelitian kuantitatif dalam bentuk berupa angka-angka statistik, yang masih perlu di buktikan. Hasil penyelidikan atau pengamatan berdasarkan fakta yang telah dikumpulkan dapat menentukan bahwa hipotesis itu ditolak ataupun diterima yang dirumuskan dengan hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_1$ ). Uji hipotesis statistik antara Lingkungan Kerja ( $X_1$ ), *Reward* ( $X_2$ ), terhadap Motivasi Kerja ( $Y$ ) dengan menggunakan uji parsial dan simultan adalah sebagai berikut:

#### 3.6.3.1 Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Pengujian hipotesis dengan menggunakan uji simultan dengan F-test ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel *independent*, terhadap variabel *dependent*, pengujian ini menggunakan uji F dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Merumuskan hipotesis

$$H_0: Q_1, Q_2, = 0$$

Artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel *independent* (lingkungan kerja dan *reward*) terhadap variabel *dependent* (Motivasi Kerja).

$$H_0: Q_1, Q_2, \neq 0$$

Artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel *independent* (lingkungan kerja dan *reward*) terhadap variabel *dependent* (motivasi kerja).

2. Menentukan tingkat signifikansi, yaitu 5% atau 0,05 dan derajat bebas (db) = n-k-1, untuk mengetahui daerah  $F_{\text{tabel}}$  sebagai batas daerah penerimaan dan penolakan hipotesis.
3. Menghitung nilai  $F_{\text{tabel}}$  untuk mengetahui apakah variabel-variabel koefisien korelasi signifikan atau tidak. Dengan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)(n - k - 1)}$$

Keterangan :

$R^2$  = Koefisien korelasi ganda

K = Banyaknya variabel bebas

n = Ukuran sampel

F =  $F_{\text{hitung}}$  yang selanjutnya dibandingkan dengan  $F_{\text{tabel}}$  (n-k-1)

Dari perhitungan tersebut akan diperoleh distribusi F dengan pembilang K dan penyebut dk (n-k-1) dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}} \rightarrow$  maka, Tolak  $H_0$  dan  $H_1$  diterima (signifikan).
- b. Jika  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}} \rightarrow$  maka, Terima  $H_0$  dan  $H_1$  ditolak (tidak signifikan).



### 3.6.3.2 Uji Hipotesis Parsial

Uji hipotesis parsial merupakan uji hipotesis pada persamaan struktur I dan II, untuk mengetahui tingkat signifikan variabel *independent* terhadap variabel *dependent* secara parsial dibutuhkan pengujian hipotesis. Variabel *independent* pada penelitian ini adalah Lingkungan Kerja (X1), *Reward* (X2), terhadap Motivasi Kerja (Y). Dalam melakukan pengujian hipotesis, Langkah-langkah menggunakan uji-t diantaranya sebagai berikut:

#### Struktur I

$H_0 : \beta_1 = 0$ , Tidak terdapat pengaruh signifikan variabel Lingkungan Kerja(X1) terhadap Motivasi Kerja (Y).

$H_1 : \beta_1 \neq 0$ , Terdapat pengaruh signifikan variabel Lingkungan Kerja (X1) terhadap Motivasi Kerja (Y).

#### Struktur II

$H_0 : \beta_2 = 0$  Tidak terdapat pengaruh signifikan variabel *Reward* (X2) terhadap Motivasi Kerja (Y).

$H_1 : \beta_2 \neq 0$  Terdapat pengaruh signifikan variabel *Reward* (X2) terhadap Motivasi Kerja (Y).

$$T = \frac{rp\sqrt{n^2}}{1 - R^2}$$

Keterangan:

T = Nilai uji T

R<sub>p</sub> = Nilai Korelasi Parsial

R<sub>2</sub> = Koefisien korelasi ganda yang telah ditentukan

N = Jumlah Sampel

Selanjutnya hasil hipotesis  $T_{hitung}$  di bandingkan dengan  $T_{tabel}$  dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika  $T_{hitung} > T_{tabel}$ , maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima (signifikan).
- b. Jika  $T_{hitung} < T_{tabel}$ , maka H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>1</sub> ditolak (Tidak Signifikan).

### 3.6.3.3 Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel *dependent* (Y) yang dapat dijelaskan oleh variabel *independent* (X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub>). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Semakin tinggi nilai R<sup>2</sup> menunjukkan bahwa varian untuk variabel *dependent* (Y) dapat dijelaskan oleh variabel *independent* (X) dan sebaliknya. Jadi nilai R<sup>2</sup> memberikan persentase varian yang dapat dijelaskan dari model regresi

#### 1. Analisis Koefisien Determinasi Simultan

Koefisien determinasi simultan digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel Lingkungan kerja (X<sub>1</sub>) dan *Reward* (X<sub>2</sub>), serta variabel (Y) yaitu Motivasi Kerja atau perhitungan koefisien determinasi secara simultan yang dapat diketahui dengan rumus sebagai berikut:

$$kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = koefisien determinasi

$R^2$  = kuadrat dari koefisien korelasi berganda

## 2. koefisien determinasi parsial

Koefisien determinasi parsial digunakan untuk menentukan besarnya pengaruh dari salah satu variabel independen terhadap variabel dependen, di mana variabel bebas lainnya dianggap konstan/tetap. Untuk mengetahui besar pengaruh variabel terikat terhadap variabel bebas digunakan analisis koefisien determinasi secara parsial yang dapat diketahui sebagai berikut:

$$kd = \text{Beta} \times \text{zero order} \times 100\%$$

Keterangan :

Beta = standar koefisien Beta (nilai b1, b2, b3)

Zero Order = Matriks korelasi variabel bebas dengan variabel terkait

Dimana apabila hasil kd menunjukkan :

a. Kd = 0, berarti pengaruh variabel X terhadap Y lemah

b. Kd = 1, berarti pengaruh variabel X terhadap Y kuat

### 3.7 Rencana kuesioner

Menurut Sugiyono (2022:199) mengatakan kuesioner (angket) adalah teknik pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis

untuk responden dan kemudian dijawab oleh responden. Kuesioner berupa pertanyaan ataupun pernyataan tertutup serta terbuka. Rancangan kuesioner yang akan dibuat oleh peneliti adalah kuesioner tertutup dimana jawaban dibatasi atau telah ditetapkan oleh peneliti. Jumlah dari kuesioner ditentukan berdasarkan indikator penelitian.

Kuesioner ini berisi pernyataan mengenai variabel Lingkungan Kerja, *Reward* dan Motivasi Kerja sebagaimana yang tercantum pada operasionalisasi variabel. Rancangan kuesioner yang dibuat adalah kuesioner tertutup dimana pernyataan dan jawaban sudah ditentukan sebelumnya, sehingga responden hanya perlu memilih jawaban pada kolom pernyataan yang sudah disediakan dan item pernyataan berdasarkan indikator variabel penelitian. Dengan populasi sebanyak 600 karyawan dan jumlah sampel 86 karyawan yang diambil sebanyak populasi yakni responden.

Rancangan kuesioner ini menggunakan *skala likert* (Sugiyono, 2022:93). *Skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam *skala likert* variabel yang diukur dan dijabarkan menjadi sub variabel. Kemudian sub variabel dijadikan indikator, dan indikator-indikator ini kemudian dijadikan instrumen penyusun pertanyaan atau pernyataan yang akan diisi oleh responden. Skala pengukuran yang digunakan yaitu *Likert Scale*, dimana setiap jawaban akan diberikan skor dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Sangat setuju (SS) diberi skor 5

- b. Setuju (S) diberi skor 4
- c. Kurang setuju (KS) diberi skor 3
- d. Tidak setuju (TS) diberi skor 2
- e. Sangat tidak setuju (STS) diberi skor 1

### **3.8 Objek dan Lokasi**

Penelitian lokasi yang dijadikan tempat penelitian adalah PT. Pos Indonesia Kantor Pusat Cilaki Bandung Jl. Cilaki No.73 Bandung 40115. Untuk waktu penelitian terhitung mulai dari bulan November 2022 sampai dengan selesai .